

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian memanfaatkan metode analitik korelasi dengan pendekatan cross-sectional, yang melibatkan pengumpulan data dari sekelompok individu pada satu waktu tertentu untuk menganalisis hubungan yang ada. Fokus penelitian ini adalah mengkaji apakah terdapat hubungan tingkat pemahaman mengenai anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi ialah seluruh peserta penelitian (Arikunto, 2016). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil TM 3 di wilayah kerja Puskesmas Semowo yaitu sejumlah 34 ibu hamil di bulan Oktober 2024.

##### 2. Sampel

Merujuk (Arikunto, 2016), sampel merupakan bagian atau representasi populasi yang diamati. Sampel dipergunakan mencakup seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Semowo, berjumlah 34 orang. Penelitian ini menerapkan teknik total populasi, dimana jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2013).

##### 3. Teknik sampling

Teknik pengumpulan sampel yaitu cara memilih sampel populasi yang diamati. Teknik sampling menggunakan total sampling dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

### C. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), Definisi operasional adalah unsur yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, atau dengan kata lain semacam panduan yang digunakan untuk mengukur satu variabel.

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas : pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil	Segala sesuatu yang diketahui oleh Ibu hamil di Puskesmas Semowo terkait dengan anemia, meliputi pengetahuan mengenai pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pengaruh, pencegahan dan penanggulangan anemia, pengetahuan tentang tablet tambah darah	Kuesioner yang berjumlah 13 pertanyaan	Favourable: jawaban benar dan salah skor 1 dan salah skor 0  Sedangkan favourable : Benar skor 0 dan salah skor 1	Skor Kategori : Pengetahuan Baik : 76 - 100% Pengetahuan Cukup : 56 - 75% Pengetahuan Kurang : < 56% benar	Ordinal

Variabel Terikat : Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Semowo	Kepatuhan ibu hamil di Puskesmas Semowo meminum tablet tambah darah sesuai dengan anjuran petugas kesehatan, meliputi : 1. Keteraturan minum TTD 2. Minimal minum TTD 90 tablet selama masa kehamilan 3. TTD harus di minum setiap hari.	Kuesioner yang berjumlah 6 pertanyaan	pertanyaan Favourable jawaban benar Skor 1 dan salah skor 0 Sedangkan un favourable : Benar skor 0 dan salah skor 1	Skor Kategori : Kepatuhan tinggi menurut MMAS Kepatuhan tinggi (100%) skor 6 Kepatuhan sedang (83%) : skor :5 Kepatuhan rendah : (0-66%):0-4	Ordinal
--	---	---------------------------------------	--	--	---------

---

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk penelitian mengacu pada alat yang dipakai untuk mengambil informasi (Notoatmodjo, 2016). Dalam studi ini, dipergunakan kuesioner yang bersifat tertutup. Kuesioner ini menyediakan opsi jawaban ya atau tidak, dimana peserta memberikan respon berdasarkan pemahaman mereka mengenai anemia ibu hamil dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Respon yang diberikan kemudian dianalisis dengan membandingkan dengan kunci jawaban, memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah.

Untuk variable pengetahuan terdapat 13 pertanyaan yang 12 pertanyaan favourable dan 1 pertanyaan unfavourable dengan: pengkategorian menurut Arikunto (2016):

1. Pengetahuan Baik : 76 - 100%

2. Pengetahuan Cukup : 56 - 75%
3. Pengetahuan Kurang : < 56%

Dalam variable kepatuhan terdapat 6 pertanyaan yang 5 unfavourable dan 1 favourable dengan Skor Kategori :pengkategorian menurut MMAS

1. Kepatuhan tinggi (100%) : skor 6
2. Kepatuhan sedang (83%) : skor :5
3. Kepatuhan rendah (0-66%): skor : 0-4

#### E. Prosedur Penelitian

Proses penelitian terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan studi yang sudah ditetapkan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan Data

###### a) Data Primer

Data primer merupakan data diperoleh langsung dari subjek studi, baik dikumpul lewat kuesioner maupun wawancara. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 34 ibu hamil trimester III di Puskesmas Semowo.

###### b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data dikumpul tak langsung. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Data KIA Puskesmas Semowo, yang telah menyediakan informasi terkait penelitian, termasuk jumlah ibu hamil trimester III bulan Oktober ada 34 orang. Pengumpulan data mengenai

kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengikutsertakan langkah:

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan kepada pendidikan atau institusi terkait yang ditunjuk pada Kepala Puskesmas Semowo.
- 2) Surat izin kemudian diserahkan kepada Kepala Puskesmas Semowo, yang memberikan persetujuan untuk pelaksanaan penelitian di lokasi tersebut.
- 3) Setelah mendapatkan izin, peneliti mendapat data mengenai total ibu hamil trimester III di Puskesmas Semowo, yakni sebanyak 34 orang, dan menemui para responden meminta persetujuan sekaligus menjelaskan tujuan penelitian.
- 4) Peneliti memberi pengantar singkat meminta responden menandatangani formulir persetujuan sebagai tanda kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam pengumpulan data.
- 5) Setelah responden memberikan persetujuan, peneliti melakukan wawancara untuk mengisi kuesioner dengan setiap responden.
- 6) Setelah selesai, peneliti memberi ucapan terima kasih pada responden atas partisipasi mereka pengumpulan data.

## 3. Uji Validitas

Uji validitas yaitu indeks yang melihatkan alat ukur benar mengukum (Notoatmodjo, 2012). Telah dilaksanakan uji validitas mengenai kepatuhan dengan menggunakan 8 pertanyaan, dan ditemukan

2 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomer 4 dan nomer 6 sehingga hanya 6 pertanyaan yang dipakai.

Berdasarkan skor yang diperoleh dari kuesioner, tingkat kepatuhan dikategorikan menjadi tiga:

- Skor 6 = kepatuhan tinggi.
- Skor 5 = kepatuhan sedang.
- Skor 0- 4 = kepatuhan rendah.

Uji validitas terkait pengetahuan tidak dilakukan karena kuesioner diadaptasi dari jurnal Ni Wayan Mursi (2018) berjudul *Kepatuhan Ibu Hamil TM III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Besulutu Sulawesi Tenggara*. Dalam jurnal tersebut, temuan uji validitas mencakup 13 pertanyaan (nomor 1 hingga 13) dengan kategori penilaian:

- Pengetahuan Baik: 76 - 100% benar.
- Pengetahuan Cukup: 56 - 75% benar.
- Pengetahuan Kurang: <56% benar.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah sebuah indikator menggambarkan alat ukur bisa dianggap valid untuk dipergunakan dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2013). Selain itu, tidak dilaksanakan uji reliabilitas mengenai pengetahuan karena diambil penelitian Ni Wayan Mursi (2018) yang berjudul *Kepatuhan Ibu Hamil TM III Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Besulutu Sulawesi Tenggara*. Temuan uji reliabilitas menunjukkan bahwa soal nomor 1 hingga 13 dapat diandalkan. Telah

dilaksanakan uji validitas mengenai kepatuhan hasil Cronbach alpha 733 dapat disimpulkan reliabel.

## 5. Pengolahan Data

Proses Pengolahan Data: Menurut Notoatmodjo (2013), ada beragam langkah yang diambil sesudah pengambilan data:

### a. Editing data

Pengeditan adalah proses untuk memeriksa dan memastikan bahwa semua jawaban dalam formulir atau kuesioner lengkap, jelas, relevan, konsisten (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap isi kuesioner juga jawaban yang diberi responden. Ketika adat kelemahan atau dapat ketidaksesuaian data, seperti jawaban yang tidak lengkap atau relevan, maka dilakukan pengecekan ulang atau responden yang tidak memenuhi kriteria akan digantikan.

### b. Coding data (Pengkodean)

Yakni mengganti data bentuk kalimat atau huruf jadi data angka atau bilangan. Peneliti melaksanakan perubahan data, data dari kuesioner atau pertanyaan diubah menjadi angka.

Variable pengetahuan jawaban yang benar kita berikan angka 1 dan yang salah kita berikan angka 0 dengan kategori:

- Pengetahuan Baik: 76 - 100%
- Pengetahuan Cukup: 56 - 75%
- Pemahaman Kurang : < 56% .

Untuk variable kepatuhan jawaban ya kita berikan angka 1 dan jawaban tidak kita berikan angka 0, dan akan dibagi tiga kategori kepatuhan yaitu:

1. Kepatuhan tinggi (100%) : skor 6
2. Kepatuhan sedang (83%) : skor :5
3. Kepatuhan rendah (0-66%): skor : 0-4

dimana dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, agar memudahkan dalam pengolahan dan entry data.

c. Memasukkan data (Proccesing)

Jawaban setiap responden, berupa kode seperti angka atau huruf, masuk ke rogram SPSS for Windows. Dalam proses ini, data kualitatif, seperti respons dari kuesioner atau pertanyaan, diubah menjadi data kuantitatif berupa angka dikelompokkan, kemudian dimasukkan ke program tersebut. Ketelitian sangat penting dalam pengolahan data untuk menghindari adanya bias yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

a. Cleaning data

*Data cleaning* merujuk pada langkah untuk memperbaiki atau menghilangkan kesalahan, ketidaksesuaian, dan ketidakakuratan dalam informasi. Tahapan ini sangat krusial dilakukan sebelum melakukan analisis data karena data yang belum diproses sering kali memiliki informasi yang tidak tepat, kurang teratur, atau tidak lengkap. Di tahap ini, peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang tahun data responden yang sudah dimasukkan ke program SPSS.

Proses pembersihan data dilakukan, program SPSS akan memberi hasil yang kan dianalisis lebih mendalam.

## F. Etika Penelitian

Etika menurut Notoatmodjo (2018) ada 4 tahap yaitu:

### 1. Beneficence

Prinsip kebaikan menuntut bahwa rencana penelitian harus dapat dibuktikan secara ilmiah. Penelitian harus dapat diterima terkait dengan keuntungan yang mungkin diperoleh. dalam hal ini Peneliti memberikan penjelasan kepada semua ibu hamil TM 3 di Puskesmas Semowo tentang maksud penelitian, tujuan serta manfaat studi mampu dikumpul dari studi.

### 2. Non-malfincene

Non-maleficence adalah prinsip etika dalam penelitian yang menyatakan bahwa peneliti tidak boleh secara sengaja menyebabkan kerugian, melukai, melumpuhkan, atau membunuh subjek penelitian. Dalam tahap ini peneliti tidak melakukan perbuatan yang memperburuk pasien dan akan menjaga kerahasiaan pasien.

### 3. Justice

Justice adalah Prinsip memberi perlakuan yang sama kepada semua responden tanpa membedakan mereka berdasarkan status sosial, pendidikan, atau kedudukan sosial mereka. Dalam tahap ini memperlakukan hal dan tahap yang sama kepada seluruh responden yaitu semua ibu hamil TM3 di Puskesmas Semowo.

#### 4. Autonomy

Autonomy adalah prinsip yang mengharuskan peneliti untuk menghormati keputusan individu dalam berpartisipasi dalam penelitian dalam tahap ini. Peneliti menyamarkan identitas responden studi usaha jaga privasi responden, peneliti memanfaatkan inisial ganti identitas responden serta meminta persetujuan responden sebelum mengisi kuesioner.

#### G. Analisa Data

Analisis data merujuk pada langkah-langkah untuk menemukan, mengorganisir, dan merangkum informasi secara terstruktur yang diperoleh melalui wawancara dan catatan, serta memastikan bahwa hasilnya dapat dipahami dan disampaikan pada orang lain (Sugiyono, 2013).

##### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat berkaitan dengan menghitung tersebar frekuensi juga proporsi guna memahami ciri-ciri responden melalui analisis deskriptif dari variabel yang ada. Dalam studi ini, analisis yang digunakan adalah analisis univariat untuk menilai pengetahuan ibu hamil mengenai anemia juga ketaatan mereka saat mengonsumsi tablet tambahan darah (Sugiyono, 2013).

##### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dikerjakan menentukan terdapat kaitan antara pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dan ketaatan mereka dalam mengonsumsi suplemen besi sulfat. Uji statistik yang digunakan adalah



